



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian paparan data dan analisis data yang ada pada Bab IV, dapat diambil kesimpulan mengenai pelaksanaan perkawinan orang berketerbelakangan mental di desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo beserta hasil keturunan yang dihasilkan dari pasangan yang menikah tersebut, yaitu :

1. Pelaksanaan perkawinan orang berketerbelakangan mental pada rukun dan syaratnya tidak ada perbedaan dengan orang normal, semuanya lengkap mulai

dari kedua mempelai, saksi, mahar, wali, dan akad. Hanya saja dalam ijab qabulnya yang berbeda. Untuk orang yang berketerbelakangan mental disertai dengan bisu, ijab qabulnya menggunakan isyarat. Sedangkan Berketerbelakangan mental disertai dengan tuli, ijab qabulnya dengan ucapan, hanya saja penghulunya dengan menggunakan suara yang keras sehingga terdengar. Namun, dengan itu saja belum bisa menjadikan sah perkawinan mereka. ketika ia melakukan akad, keabsahan akad yang dilakukannya itu bergantung kepada izin dari wali atau tuannya.

2. Keturunan yang dihasilkan dari pasangan berketerbelakangan mental tersebut tidak semuanya mengalami hal yang sama dengan orang tuanya. Ada juga yang sehat wal afiat. Hal ini disebabkan karena pada saat dalam kandungan, asupan gizi dan zat yodiumnya terpenuhi dengan baik, sehingga janinnya juga berkembang dengan baik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian mengenai pelaksanaan perkawinan orang idiot ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perangkat Desa Karangpatihan, untuk mengadakan garam beryodium guna kelangsungan generasi berikutnya yang sehat tanpa keterbelakangan mental.
2. Bagi masyarakat Desa Karangpatihan agar senantiasa menggunakan garam beryodium supaya keturunan-keturunan yang dihasilkan kelak bisa sehat tanpa ada keterbelakangan mental seperti generasi-generasi sebelumnya, sehingga dapat menekan jumlah penduduk yang keterbelakangan mental. Karena selain

keterbelakangan mental disebabkan oleh faktor genetik, juga disebabkan oleh faktor kekurangan yodium saat janin dalam kandungan.

3. Bagi Pemerintah, khususnya Dinas Kesehatan agar selalu memberikan penyuluhan-penyuluhan dalam bidang kesehatan gizi khususnya di daerah-daerah yang terletak di perbukitan tandus berkapur yang tanahnya tidak mengandung yodium.

